

BAB I

PENDAHULUAN

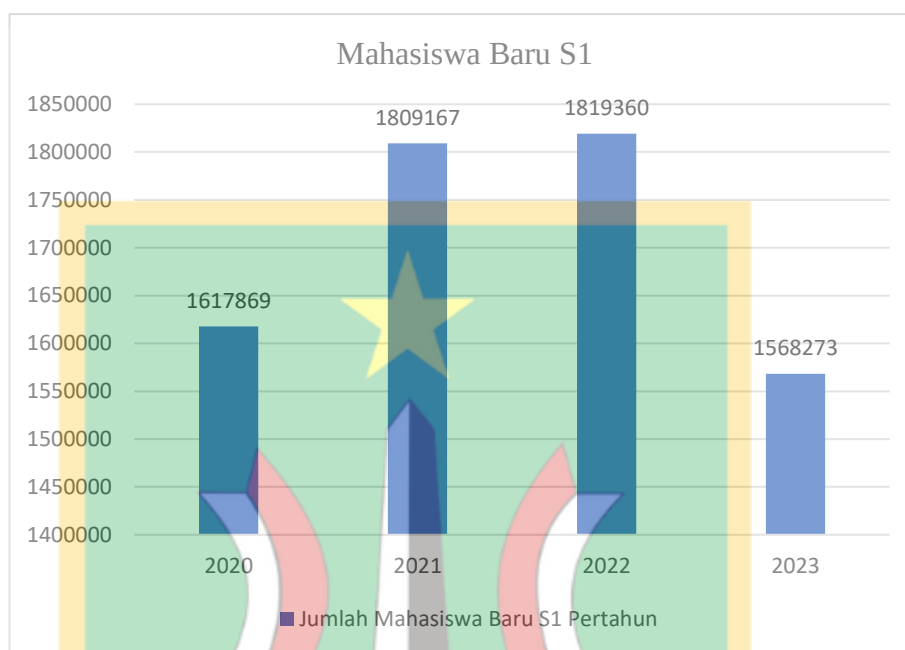
1.1 Latar Belakang

Dalam mempersiapkan generasi muda ketika ingin masuk dalam dunia kerja, pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Sistem pendidikan di Indonesia berada di peringkat ke-107 berdasarkan hasil *United Nations Human Development Index* (UNHDI). Data dari UNHDI dalam perhitungan scorenya diperhitungkan faktor lama waktu pendidikan, presetasi akademik di berbagai tingkat pendidikan, dan juga lulusan berbagai tingkat pendidikan.

Setelah siswa menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah, biasanya banyak siswa yang memilih mengambil pendidikan lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi. Lulusan yang memilih untuk melanjutkan kuliah ke jenjang perguruan tinggi biasanya memiliki tujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang tertentu, yang diharapkan dapat meningkatkan peluang karier mereka di masa depan dan dapat bersaing di pasar kerja global.

Berdasarkan data dari PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) pada kurun waktu tahun 2020 hingga 2023, banyak lulusan SMA/SMK yang melanjutkan ke tahapan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Pada tahun 2020, tercatat 1.617.869 orang terdaftar sebagai mahasiswa baru. Sedangkan pada tahun 2021, terjadi kenaikan yang terdaftar sebagai mahasiswa baru S1 menjadi 1.809.167 orang. Lalu, pada tahun 2022, 1.819.360 orang terdaftar sebagai mahasiswa baru S1 (PDDIKTI, 2022). Dan pada tahun 2023, yang terdaftar sebagai mahasiswa baru S1

berjumlah 1.568.273 (PDDIKTI, 2023). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah mahasiswa baru S1 dari tahun 2020 hingga 2022, tetapi terjadi penurunan di tahun 2023.



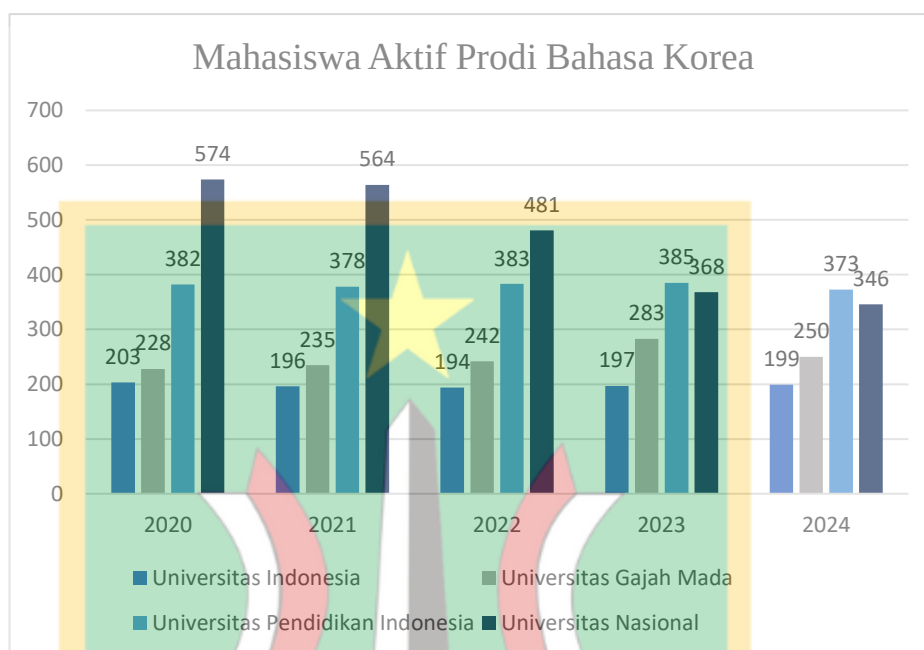
Gambar 1.1 Grafik Mahasiswa Baru S1

Sumber: PDDIKTI

Berdasarkan data dari PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi), pada tahun 2020 sampai 2023 bidang ilmu yang paling banyak diminati yaitu pendidikan, ekonomi, sosial, teknik dan kesehatan. Khususnya pada tahun 2022, jurusan yang paling banyak diminati adalah pendidikan profesi guru, ilmu hukum, akuntansi, PGSD, dan ilmu komunikasi.

Di Indonesia sendiri, jurusan Bahasa Korea termasuk kedalam salah satu jurusan yang masih sedikit jumlah lulusannya dibandingkan dengan jurusan lain. Hal ini dikarenakan karena hanya ada 4 universitas; Universitas Nasional, Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, dan Universitas Pendidikan Indonesia, di Indonesia yang memiliki jurusan Bahasa Korea. Seiring berjalannya waktu, jurusan ini

mengalami peningkatan popularitas sejalan dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap budaya Korea, serta banyaknya perusahaan Korea di Indonesia mencari tenaga kerja yang bisa dan memahami bahasa dan budaya korea.



Gambar 1.2 Grafik Mahasiswa Aktif Prodi Bahasa Korea

Sumber: PDDIKTI

Berdasarkan data yang terdapat pada PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi), menunjukkan jumlah mahasiswa aktif jurusan Bahasa dan Kebudayaan Korea di Universitas Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 203 orang, tahun 2021 berjumlah 196 orang, tahun 2022 berjumlah 194 orang, tahun 2023 berjumlah 197 orang dan tahun 2024 berjumlah 199 orang. Sedangkan, di Universitas Gajah Mada jurusan Bahasa dan Kebudayaan Korea pada tahun 2020 berjumlah 228 orang, tahun 2021 berjumlah 235 orang, tahun 2022 berjumlah 242 orang, tahun 2023 berjumlah 283 orang dan tahun 2024 berjumlah 250 orang. Lalu, di Universitas Pendidikan Indonesia, jumlah mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Bahasa Korea pada tahun 2020 berjumlah 382 orang, tahun 2021 berjumlah 378 orang, tahun 2022 berjumlah 383 orang, tahun

2023 berjumlah 384 orang dan tahun 2024 berjumlah 373 orang. Dan Universitas Nasional memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2020 berjumlah 574 orang, tahun 2021 berjumlah 564 orang, tahun 2022 berjumlah 481 orang, tahun 2023 berjumlah 368 orang dan tahun 2024 berjumlah 346 orang.

Berdasarkan grafik diatas terjadi penurunan jumlah peminat jurusan Bahasa Korea pada lima tahun terakhir. Hal tersebut dapat saja terjadi, karena perlu banyak yang dipertimbangkan ketika seseorang ingin memutuskan memilih jurusan kuliah, dimana hal tersebut juga yang menentukan masa depannya.

Pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting bagi siapaun yang akan meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dikarenakan ini akan mempengaruhi pilihan karir di masa depan. Keputusan yang diambil dalam memilih jurusan kuliah tidak hanya berdampak untuk masa depan saja, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik semasa kuliah, yang salah satunya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hal itu karena ketika memilih jurusan kuliah harus sesuai dengan kemampuan dirinya, agar selama proses pembelajaran membawa dampak yang baik. Mahasiswa yang memilih jurusan yang sesuai kemampuan dirinya akan serius dalam menjalani proses perkuliahan, bahkan kemungkinan besar prestasi akademik yang didapat akan memuaskan.

Saat jurusan yang dipilih sesuai minat dan bakat maka prestasi akademik di bangku kuliah pun akan baik. Namun harus dipahami mengukur prestasi akademik mahasiswa ada berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor yang ada dalam diri siswa

itu sendiri atau disebut dengan faktor internal maupun faktor lingkungan di sekitar yang disebut faktor eksternal.

Mengetahui dan mengukur sejauh mana prestasi akademik mahasiswa sangat penting dalam pendidikan, karena dapat membantu meningkatkan kinerja pendidikan tinggi dan prestasi akademik mahasiswa (Hussain, dkk., 2019). Proses pembelajaran melibatkan beberapa entitas, salah satunya adalah mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa diukur sebagai salah satu variabel untuk mengukur kinerja program studi. Berbagai sumber informasi, seperti demografi, latar belakang akademik, dan karakteristik perilaku yang nantinya digunakan untuk menentukan faktor yang memengaruhi prestasi akademik (Alyahyan, dkk., 2019)

Ketika sudah memasuki masa perkuliahan, terdapat faktor yang dapat memengaruhi seseorang khususnya pada prestasi akademik, seperti faktor internal dan juga eksternal. Setiap faktor tersebut dapat berpengaruh pada suatu tolak ukur prestasi akademik yang akan diraih oleh masing-masing mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan faktor apa yang memengaruhi prestasi akademik (Lei, Cui, & Zhou, 2018). Faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi akademik berupa faktor internal dan eksternal (Papanastasiou, 2000; aspelin, 2012; Fitrianti & Nur, 2018).

Penelitian ini berusaha menelaah bagaimana faktor internal dan eksternal mahasiswa prodi Bahasa Korea berinteraksi dan berpengaruh terhadap prestasi akademik, khususnya mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional.

1.2 Perumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap prestasi akademik mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional?

1.3 Hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap prestasi akademik mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal dan eksternal terhadap prestasi akademik mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap prestasi akademik mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap prestasi akademik mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan wawasan dalam teori yang terkait tentang faktor apa saja yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa selama masa perkuliahan.

2. Dapat menambah informasi dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya terkait faktor apa saja yang dapat memengaruhi prestasi akademik.

1.6 Metode dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:14), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi *positivisme* dan diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel yang telah ditentukan.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian kuantitatif didasarkan pada data empiris dalam bentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji permasalahan yang dikaji dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan melalui survei dengan melakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui *google form* pada mahasiswa program studi Bahasa Korea Universitas Nasional. Pengambilan data diambil selama dua bulan, mulai dari tanggal 15 Mei 2025 sampai 09 Juli 2025. Dari 279 mahasiswa/i aktif Bahasa Korea Universitas Nasional, penelitian menggunakan 100 responden sebagai sampel dengan perhitungan menggunakan rumus slovin.

1.7 Sistematika Penyajian

Penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam sejumlah bab yang didalamnya mencakup isi dari penelitian. Berikut sistematika penyajian dari penelitian ini:

Bab I Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat dari penelitian, metode penelitian dan sumber datanya, serta sistematika penyajian.

Bab II Kajian pustaka, yang isinya mencakup landasan teori, kerangka pikir, keaslian penelitian, dan metodologi penelitian kuantitatif yang mencakup hipotesis penelitian, variabel penelitian, uji analisis, teknik sampling, instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Bab III Hasil dan pembahasan, yang isinya memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai penelitian tersebut.

Bab IV Kesimpulan dan saran, rangkuman hasil penelitian serta saran yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran untuk pembaca.

